

ABSTRAK

Mishbah, Muhammad Alvian. 2024. *Pendidikan Karakter dalam Legenda Makam Dewi Andong Sari Dusun Cancing Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M.Pd., (2) Hendrik Furqon, M.Pd.

Kata Kunci :Legenda, Makam Dewi Andong Sari, setruktur naratif, nilai pendidikan karakter.

Legenda merupakan salah satu sastra lisan yang telah mentradisi dan diyakini oleh masyarakat sebagai tanda kebenaran suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang disebarkan secara turun temurun melalui tuturan bahasa lisan yang keberadaannya masih eksis hingga saat ini oleh beberapa kelompok tertentu yang berhubungan dengan objek tersebut. Adapun kajian dalam penelitian ini adalah aspek struktur naratif dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam legenda makam Dewi Andong Sari. Sebab berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan, yaitu (1) mendeskripsikan unsur naratif dan (2) mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam legenda makam Dewi Andong Sari Dusun Cancing Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan teori struktur naratif Ala Maranda dan teori nilai pendidikan karakter Hasanuddin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa hasil wawancara dengan narasumber. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan beberapa teknik yakni teknik observasi langsung, wawancara, perekaman, pencatatan, transkripsi dan penerjemahan. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan analisis isi, sehingga dapat menguatkan keaslian dan kebenaran sumber data penelitian.

Hasil penelitian yang didapat merujuk pada struktur naratif Ala Maranda pada cerita legenda makam Dewi Andong Sari dengan term dan fungsi menghasilkan (1) alur cerita, (2) penokohan dan (3) fungsi kebaikan, keburukan dan keadilan. Nilai pendidikan karakter dalam legenda Dewi Andong Sari menggunakan pedoman yang dikembangkan oleh Hasanuddin menghasilkan (1) nilai pendidikan karakter aspek keimanan dan ketakwaan, (2) nilai pendidikan karakter aspek kejujuran, (3) nilai pendidikan karakter aspek kecerdasan, (4) nilai pendidikan karakter aspek ketangguhan dan (5) nilai pendidikan karakter aspek kepeduliaan.